

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian tindakan kelas merupakan “Penelitian yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki mutu praktik proses pembelajaran di kelas untuk meningkatkan hasil belajar siswa”.<sup>1</sup> Karakteristik penelitian tindakan kelas adalah sebagai berikut:

1. *An inquiry of practice from within* (penelitian dari kerisauan guru akan kinerjanya).
2. *Self reflective inquiry* (metode utama adalah refleksi diri, bersifat agak longgar, tetapi tetap mengikuti kaidah-kaidah penelitian).
3. Fokus penelitian berupa kegiatan pembelajaran.
4. Tujuannya adalah memperbaiki pembelajaran.<sup>2</sup>

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan suatu pelaksanaan tindakan, yang secara khusus diamati secara terus menerus, dilihat kelebihan dan kekurangannya, dengan tujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match*.

#### B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas XB di SMK Negeri 5 Kendari pada Semester Genap Tahun Pelajaran 2017/2018. Adapun waktu penelitian ini terhitung setelah proposal ini dinyatakan layak untuk dilanjutkan dengan waktu pelaksanaan dari tanggal 21 Maret 2018 sampai dengan 7 Juni 2018.

<sup>1</sup>Suharsimi Arikunto. *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), h.58

<sup>2</sup>Zainal Akib, dkk. *Penelitian Tindakan Kelas* (Cet 1;Bandung:yrama widya, 2008).h.3

### C. Subjek Penelitian

Adapun subjek penelitian ini adalah siswa kelas XB di SMK Negeri 5 Kendari tahun pelajaran 2017/2018 yang terdiri dari 18 siswa yakni 5 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan.

### D. Faktor Yang Diteliti

Adapun untuk lebih memudahkan dalam pemecahan masalah, ada beberapa faktor yang akan diselidiki antara lain:

1. Dari siswa, yaitu akan dilakukan pemantauan dengan memperhatikan perkembangan aktifitas dan hasil belajar siswa dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* pada siswa kelas XB di SMK Negeri 5 Kendari tahun pelajaran 2017/2018.
2. Dari guru, yang akan diteliti yaitu kemampuan guru dalam menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* tahun pelajaran 2017/2018.

### E. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Sebelum pelaksanaan tindakan terlebih dahulu diberikan tes awal untuk melihat kemampuan awal siswa mengenai materi pelajaran yang akan diajarkan oleh seorang guru. Pelaksanaan tindakan kelas direncanakan sebanyak 2 siklus dan setiap siklus 2 kali pertemuan. Setiap siklus dalam penelitian ini terdiri dari tahapan kegiatan sebagai berikut:

## 1. Siklus Kegiatan

Siklus kegiatan dirancang dengan penelitian tindakan kelas (PTK). Kegiatan diterapkan dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* kelas XB di SMK Negeri 5 Kendari. Tahapan dalam penelitian ini disusun melalui siklus penelitian. Setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Penelitian dirancang dalam tiga tahap yaitu pra siklus, siklus I, dan siklus II. Pelaksanaan tiap tahap akan diambil satu kelas dengan kolaborator guru pengampu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Baharuddin S.Ag yang akan dijabarkan sebagai berikut:

### a) Pra Siklus

Sebelum pelaksanaan siklus demi siklus yang diterapkan dalam pembelajaran peneliti melakukan observasi awal terlebih dahulu (*pra siklus*) terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam Kelas XB di SMK Negeri 5 Kendari. Pelaksanaan pembelajaran pra siklus ini, dilaksanakan untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik khususnya pada materi Menumbuhkan Solidaritas Sosial Melalui Zakat dan Meningkatkan Kesejahteraan Umat Melalui Wakaf.

Pelaksanaan pra siklus ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XB di SMK Negeri 5 Kendari, sebelum diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match*, dengan melihat atau mengamati secara langsung pembelajaran yang ada dikelas, kemudian dicatat yang

terjadi selama pembelajaran berlangsung, berdasarkan hasil pengamatan pada pelaksanaan pra siklus, guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam pembelajarannya belum menggunakan model pembelajaran aktif seperti kooperatif tipe *Make a Match*. Guru hanya menjelaskan secara langsung dikelas lalu memberikan tugas untuk mencatat, sehingga pembelajaran terlihat monoton dan siswa menjadi bosan dan kurang menarik. Observasi pada tahap pra siklus ini menggunakan instrumen observasi yang dipegang oleh peneliti dan lembar kerja soal yang dipegang oleh guru untuk dibagikan kepada peserta didik diakhir penelitian sebagai tes awal atau (*pre tes*).

#### **b) Siklus I**

##### **1. Perencanaan**

Perencanaan untuk melakukan tindakan adalah persiapan perencanaan pembelajaran melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Membuat perangkat pembelajaran Rencana Proses Pembelajaran (RPP), SILABUS, lembar observasi siswa, lembar observasi guru, dan lain-lain)
- b) Mempersiapkan fasilitas dan sarana pendukung yang diperlukan didalam kelas yang menjadi tempat mengajar.
- c) Media yang digunakan adalah sebuah kartu yang terbuat dari kertas karton.
- d) Menyamakan persepsi antara peneliti dengan guru (observer) tentang konsep dengan tujuan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.



- e) Membuat pertanyaan dan jawaban yang di ketik pada kartu. Jumlah pertanyaan sebanyak separuh jumlah siswa dan separuh jumlah jawaban sesuai dengan banyaknya peserta didik.
- f) Menyusun rambu-rambu instrumen data keberhasilan guru maupun instrumen data keberhasilan siswa yang berupa lembar observasi guru dan lembar observasi siswa, dan soal evaluasi.
- g) Mempersiapkan dokumentasi berupa foto-foto, rekaman video selama pelaksanaan tindakan agar menjadi suatu dokumentasi penelitian.

## 2. Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan yaitu tahap mengimplementasikan rencana pembelajaran yang telah disusun. Adapun pelaksanaan tindakan dalam penelitian ini antara lain:

- a) Guru melakukan apersepsi untuk mengarahkan siswa memasuki kompetensi dasar yang akan dibahas.
- b) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
- c) Guru menjelaskan materi dan menjelaskan langkah-langkah kerja model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match*.
- d) Guru memberikan kartu yang berisi pertanyaan dan jawaban.
- e) Guru meminta siswa untuk mencari dan mencocokkan antara kartu pertanyaan dan jawaban tentang materi yang dipelajari. Siswa yang sudah menemukan pasangannya duduk bersampingan.

### 3. Pengamatan

Adapun pengamatan yang dilakukan oleh seorang peneliti adalah sebagai berikut:

- a) Mengamati aktivitas penerapan *Make a Match* dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
- b) Mengamati aktivitas siswa selama pelaksanaan pembelajaran.
- c) Mengadakan evaluasi dengan memberikan tes hasil belajar.
- d) Memperoleh data guna meningkatkan hasil belajar siswa pada bidang studi Pendidikan Agama Islam.

### 4. Refleksi.

Kegiatan yang dilakukan dalam refleksi yaitu menganalisa hasil observasi dan evaluasi untuk memperoleh kesimpulan dalam menuju kesempurnaan pada siklus berikutnya.

#### c) Siklus II

Setelah melakukan evaluasi tindakan I maka dilakukan tindakan II peneliti dan guru bersama-sama mengamati proses kegiatan belajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* di antaranya adalah:

##### 1. Perencanaan

- a) Identifikasi masalah dan penerapan alternatif pemecahan yang muncul pada siklus I.
- b) Menyusun RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) pada pokok bahasan yang berbeda dengan materi yang berbeda dari siklus I melalui pengelolaan kelas yang lebih efektif.

- c) Peneliti menyiapkan kembali lembar pengamatan yang meliputi lembar pengamatan aktivitas peserta didik dan lembar pengamatan guru dalam kegiatan pembelajaran.
- d) Guru didampingi dengan peneliti melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana yang telah disiapkan oleh peneliti. Adapun langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* sama dengan pelaksanaan pada siklus II.

## 2. Pelaksanaan

- a) Peneliti kembali menampung semua permasalahan yang muncul setelah peserta didik melakukan siklus I.
- b) Guru melakukan apa yang menjadi tugasnya untuk mengelola kelas sesuai dengan langkah-langkah kegiatan yang tercantum dalam RPP untuk menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match*.
- c) Guru bersama peserta didik membahas hasil diskusi dan sambil mengulang hal-hal yang dianggap sulit dipahami sekaligus memberikan kesimpulan materi yang sedang dibahas.
- d) Guru memberikan tes akhir sebagai evaluasi terakhir.

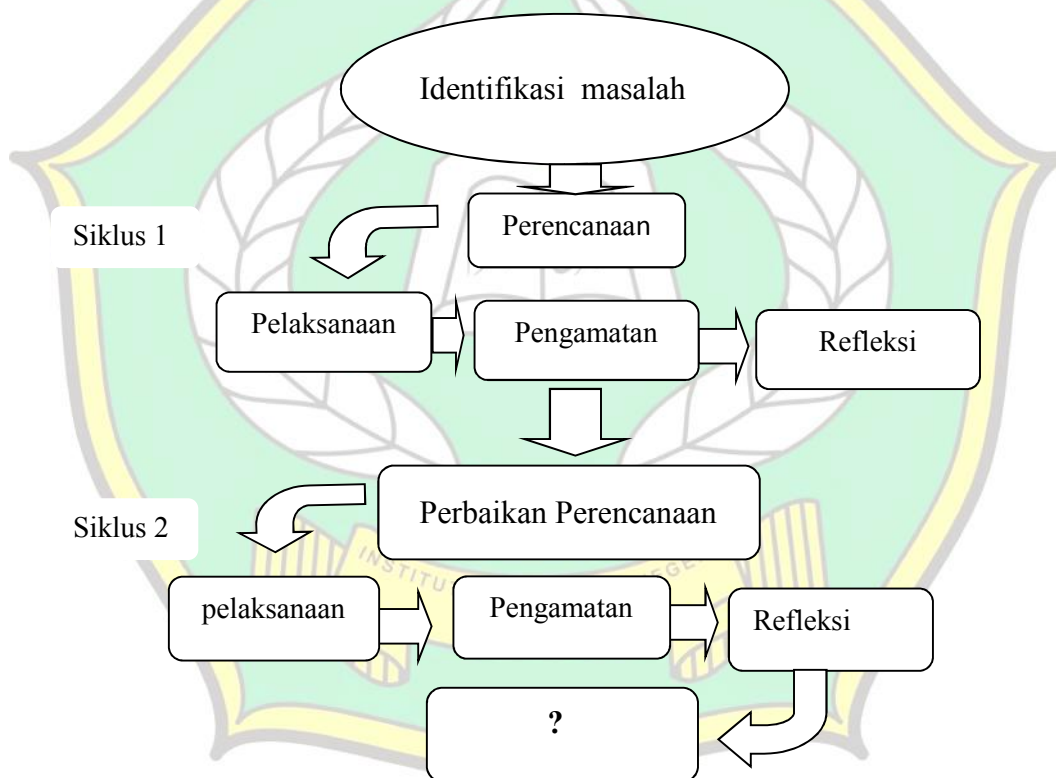
## 3. Pengamatan

- a) Guru mengamati setiap kegiatan yang dilakukan peserta didik, mulai dari permasalahan yang muncul pada awal pelajaran hingga akhir. Observer juga mengamati aktivitas belajar baik peserta didik dengan guru maupun peserta didik dengan peserta didik dalam proses pembelajaran.

b) Pengamatan terhadap guru, peneliti mengamati guru dalam pengelolaan kegiatan pembelajaran.

#### 4. Refleksi

Setelah akhir siklus II ini maka di harapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match* dapat meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam untuk mendapatkan gambaran pelaksanaan penelitian tindakan kelas dapat dilihat pada rancangan berikut ini:



Gambar 3.1 Skema PTK Kurt Lewin<sup>3</sup>

<sup>3</sup>Trianto, *Panduan Lengkap Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research), Teori & Praktik*, cet-3, (Jakarta: Prestasi Pustakarya, 2012), h.2



## F. Tehnik Pengumpulan Data

Adapun tehnik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengamati kegiatan guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Observasi dilaksanakan secara langsung terhadap subjek yang diteliti dengan menggunakan lembar observasi kemudian dianalisis untuk mengetahui kemampuan guru dalam menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match*.

### 2. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi dari pihak yang terkait. Dalam hal ini, guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan selalu berkolaborasi demi terciptanya pembelajaran yang aktif.

### 3. Tes

Tes digunakan untuk mengetahui dan mengukur seberapa besar hasil belajar PAI siswa, seberapa jauh siswa menyerap materi pembelajaran yang telah disampaikan. Evaluasi ini dilakukan pada akhir siklus setelah proses pembelajaran selesai.

### 4. Dokumentasi

Adapun dokumentasi digunakan untuk mengambil dokumentasi pada saat proses pembelajaran baik berupa foto-foto, video, maupun profil lembaga sekolah.

## G. Tehnik Analisa Data

Adapun tehnik analisis data dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif untuk menghitung data-data perolehan nilai siswa pada setiap siklus dengan rumus sebagai berikut:

- 1) Menentukan nilai rata-rata siswa

$$\bar{x} = (\sum xi) / n$$

Ket:

n = Jumlah siswa secara keseluruhan  
 $\bar{x}$  = Nilai rata-rata yang diperoleh  
 $\sum xi$  = Jumlah nilai setiap siswa.<sup>4</sup>

- 2) Menentukan ketuntasan hasil belajar siswa

$$P = (\sum fi) / n \times 100\%$$

Ket:

P = Persentase peningkatan  
 N = Jumlah siswa secara keseluruhan  
 $\sum fi$  = Jumlah siswa pada kategori ketuntasan belajar.<sup>5</sup>

- 3) Mengetahui peningkatan ketuntasan belajar siswa

$$P = (posrate - basrate) / (basrate) \times 100\%$$

Ket:

P = Persentase peningkatan  
 Posrate = Nilai yang sudah diberikan tindakan  
 Baserate = Nilai sebelum tindakan.<sup>6</sup>

<sup>4</sup>Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), h 101

<sup>5</sup>Supardi, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2006), h 28

<sup>6</sup>Zainal Akib dkk, *Penelitian Tindakan Kelas Guru SMA, SMP, dan SMK*, (Bandung: Alam Widya, 2001), h 53

## H. Indikator Ketuntasan Belajar

Indikator keberhasilan penelitian ini ditandai dengan meningkatnya hasil belajar siswa kelas XB di SMK Negeri 5 Kendari pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu apabila telah mencapai ketuntasan klasikal 80% dengan kriteria ketuntasan minimal individu 75 (tujuh puluh lima).

